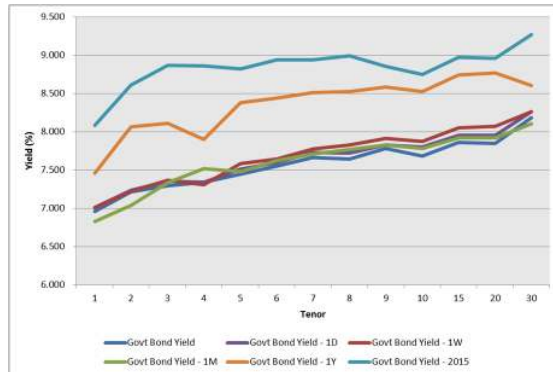


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa kembali bergerak dengan mengalami penurunan di tengah berlanjutnya penguatan nilai tukar rupiah serta hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 2 - 11 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 5,5 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 2 - 5 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 5 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 20 - 30 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar 2 - 11 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 100 bps. Pada awal perdagangan, harga Surat Utang Negara masih bergerak terbatas meskipun terlihat mengalami kenaikan dikarenakan pelaku pasar yang masih fokus pada pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Namun demikian, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan setelah data penawaran lelang yang masuk mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan lelang sebelumnya, senilai Rp42,32 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Adapun pada dua lelang sebelumnya, jumlah penawaran lelang masing - masing sebesar Rp13,43 triliun dan Rp14,68 triliun. Tingginya jumlah penawaran yang masuk mengindikasikan tingginya minat investor untuk menempatkan dananya di Surat Utang Negara meskipun pada pekan lalu lembaga pemeringkat S&P memutuskan untuk mempertahankan peringkat utang Indonesia pada peringkat "BB+" dengan prospek positif. Tingginya minat investor untuk menempatkan dananya di Surat Utang Negara didorong oleh faktor laju inflasi yang terkendali sehingga Bank Indonesia memberikan sinyal akan kembali melonggarkan kebijakan moneter serta menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika setelah data tenaga kerja Amerika di bulan Mei 2016 yang berada di bawah estimasi memudahkan ekspektasi atas kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR). Dari hasil lelang tersebut, pemerintah meraup dana senilai Rp18 triliun di atas target penerbitan yang sebesar Rp12 triliun. Secara keseluruhan kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 6 bps, 11 bps, 9 bps dan 10 bps untuk masing - masing

tenor 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun. Penurunan imbal hasil juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, meskipun penurunan imbal hasil yang terjadi tidak sebesar penurunan sebelumnya serta adanya beberapa seri Surat Utang Negara yang terlihat mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun sebesar 2 bps pada level 2,82% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 8 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 3 bps dan 5 bps pada level 3,85% dan 5,02%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan yang signifikan sejalan dengan pelaksanaan lelang Surat Utang Negara, yaitu senilai Rp20,69 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp16,18 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp7,66 triliun sekaligus yang paling sering diperdagangkan yaitu sebanyak 15 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 107,38% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,89%. Sedangkan Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp334,25 miliar dari 63 kali transaksi. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp716,62 miliar dari 35 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B (ADMFO2BCN4), Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B (ASDF02BCN4), Obligasi Berkelanjutan II FIFA Tahap I Tahun 2015 Seri B (FIFA02BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, masing - masing senilai Rp80 miliar dari dua kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 102,24% untuk ADMFO2BCN4, sebesar 102,49% untuk ASDF02BCN4 dan sebesar 101,24% untuk FIFA02BCN1. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali mengalami penguatan, dengan ditutup pada level 13263,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 107,00 pts (0,80%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sempat mengalami pelemahan di awal perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terus menunjukkan penguatan hingga akhir perdagangan dengan bergerak pada kisaran 13249,00 hingga 13396,00 per dollar Amerika. Bersamaan dengan Won Korea Selatan (KRW) dan Ringgit Malaysia (MYR), rupiah menjadi mata uang regional yang mengalami penguatan cukup besar terhadap dollar Amerika. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) dan Yuan China (CNY) menjadi mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami pekirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang untuk melanjutkan kenaikan di tengah memudarnya terhadap ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Namun demikian, investor akan mencermati pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika setelah sore kemarin Bank Indonesia menyampaikan data cadangan devisa di bulan Mei 2016 yang mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Posisi cadangan devisa pada akhir Mei 2016 tercatat sebesar US\$103,6 miliar, lebih rendah daripada posisi akhir April 2016 sebesar US\$107,7 miliar yang dipengaruhi penyediaan valas untuk kebutuhan pembayaran kewajiban valas penduduk sesuai pola musimannya yang mengakibatkan penempatan valas perbankan di Bank Indonesia menjadi lebih rendah. Di samping itu,

penurunan cadangan devisa juga dipengaruhi oleh penggunaan devisa untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Kami juga melihat bahwa keluarnya modal asing di pasar Surat Berharga Negara di bulan Mei 2016 yang sebesar Rp4,20 triliun juga turut mempengaruhi penurunan angka cadangan devisa di bulan Mei 2016. Namun demikian, meskipun mengalami penurunan, jumlah cadangan devisa tersebut masih cukup untuk membiayai 7,9 bulan impor atau 7,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Data tersebut kami perkirakan akan berdampak pada pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan hari ini mengingat penyampaian data cadangan devisa kemarin dilakukan setelah berakhirnya sesi perdagangan. Sementara itu kenaikan harga Surat Utang Negara juga akan dipengaruhi oleh kembali turunnya tingkat imbal hasil surat utang global di tengah memudarnya ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Pada perdagangan kemarin, imbal hasil dai US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,716% dari penutupan sebelumnya di level 1,73% dan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup turun pada level 0,055% dari penutupan sebelumnya di level 0,08%.

Rekomendasi

Secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali berada pada tren kenaikan setelah mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir. Sehingga kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan dalam jangka pendek di tengah katalis positif yang mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara. Hal tersebut dapat dimanfaatkan pelaku pasar untuk melakukan strategi trading guna mengoptimalkan hasil investasi di pasar Surat Utang Negara.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp18 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03160908 (New Issuance), SPN12170608(New Issuance), FR0053 (Reopening), FR0056 (Reopening), dan FR0073 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 7 Juni 2016.**

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp42,32 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0056, yaitu senilai Rp16,27 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,70% hingga 8,37%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170608, yaitu senilai Rp2,29 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,25% hingga 7,20%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03160908	SPN12170608	FR0053	FR0056	FR0073
Jumlah penawaran	Rp2,811 triliun	Rp2,291 triliun	Rp9,775 triliun	Rp16,277 triliun	Rp11,1744 triliun
Yield tertinggi	6,20000%	7,20000%	7,67000%	8,37000%	8,53000%
Yield terendah	5,39000%	6,25000%	7,45000%	7,70000%	7,87000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp18 triliun dari keseluruhan seri yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0073, senilai Rp7,7 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,91485% di harga 107,23%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170608, yaitu senilai Rp1,25 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,28462%. Hasil dari lelang tersebut akan didistribusikan pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2016.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03160908	SPN12170608	FR0053	FR0056	FR0073
Yield rata-rata	5,52100%	6,28462%	7,45834%	7,72402%	7,91485%
Yield tertinggi	5,67000%	6,40000%	7,48000%	7,73000%	7,94000%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,25000%	8,37500%	8,75000%
Tanggal jatuh tempo	8 Sep 2016	8 Juni 2017	15 Juli 2021	15 Sep 2026	15 Mei 2031
Jumlah nominal	Rp2,000 triliun	Rp1,250 triliun	Rp5,150 triliun	Rp1,900 triliun	Rp7,700 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,41	1,83	1,90	8,57	1,45

Dengan lelang tersebut maka pemerintah pada kuartal II 2016 telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp95,27 triliun atau setara dengan 89,88% dari target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal II 2016 yang sebesar Rp106,00 triliun.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap rencana penerbitan obligasi oleh PT Angkasa Pura II (Persero).**

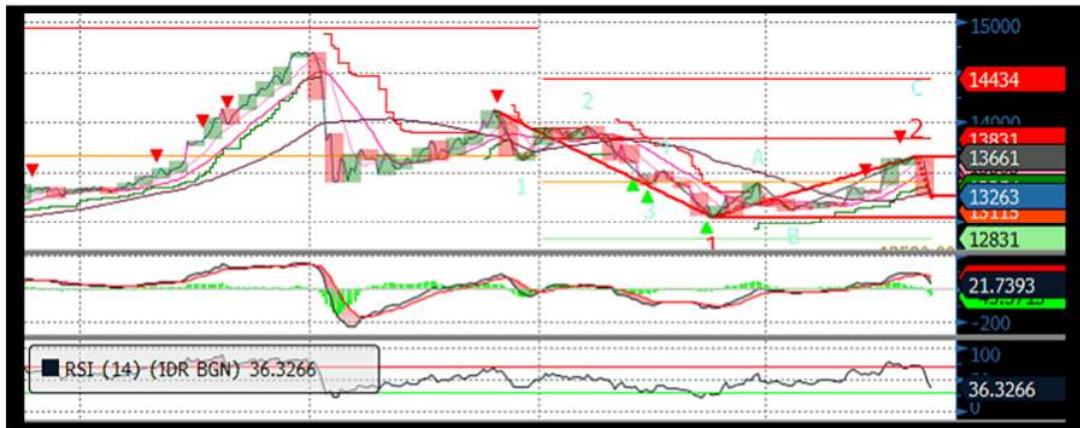
Rencana penerbitan obligasi senilai Rp2 triliun yang dananya sebagian besar akan digunakan untuk pengembangan bandara Internasional Soekarno-Hatta. Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dari pemerintah Indonesia terhadap perseroan, posisi kompetitif perseroan sebagai operator bandara terbesar di Indonesia serta tingkat margin profitabilitas yang stabil. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh ekspektasi kenaikan tingkat utang perseroan guna mendukung ekspansi bisnis di tengah kurangnya fleksibilitas dalam penentuan tarif bandara.

❖ **Peringkat Obligasi PT Pegadaian (Persero) yang akan jatuh tempo dipertahankan pada peringkat "idAA+".**

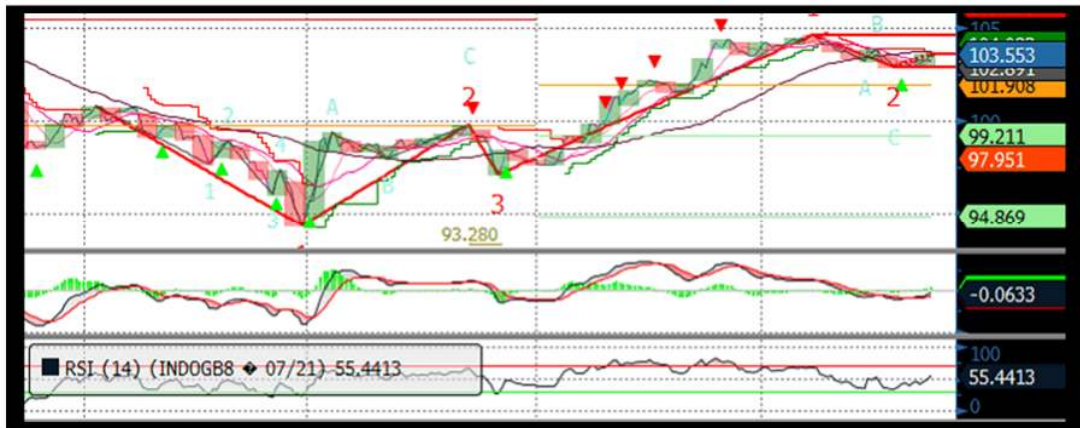
Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 seri B senilai Rp17 miliar yang akan jatuh tempo pada 9 Juli 2016. Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh posisi kas dan penempatan di bank yang nilainya per akhir Maret 2016 senilai Rp438,4 miliar serta arus kas yang mencapai Rp700 miliar per bulan dan fasilitas kredit perbankan yang belum digunakan.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



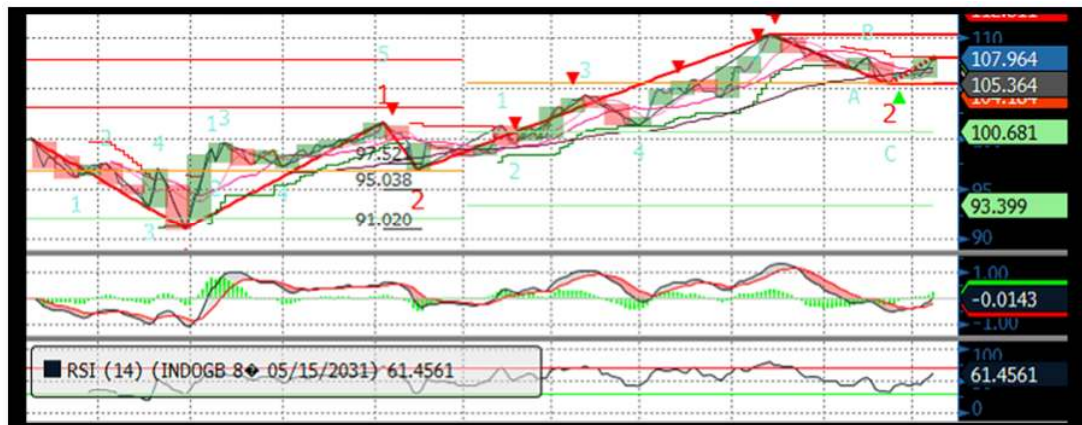
❖ FR0053



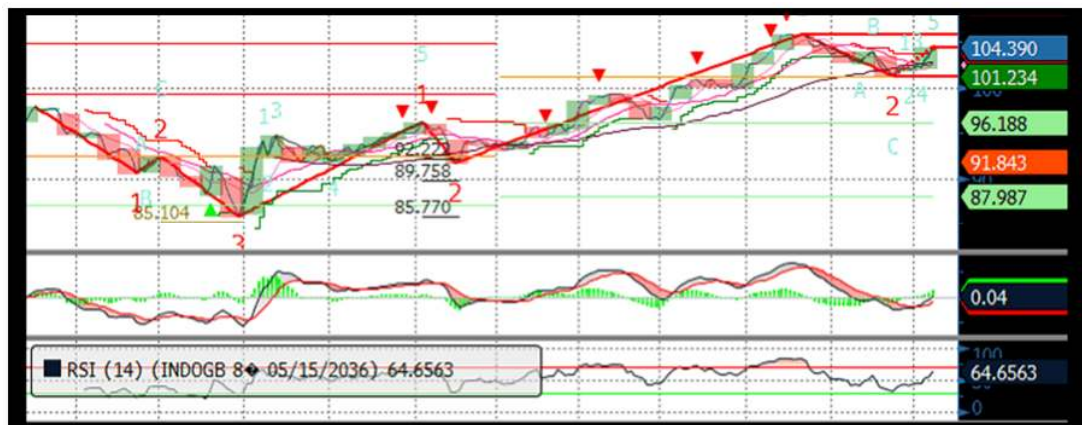
❖ FR0056



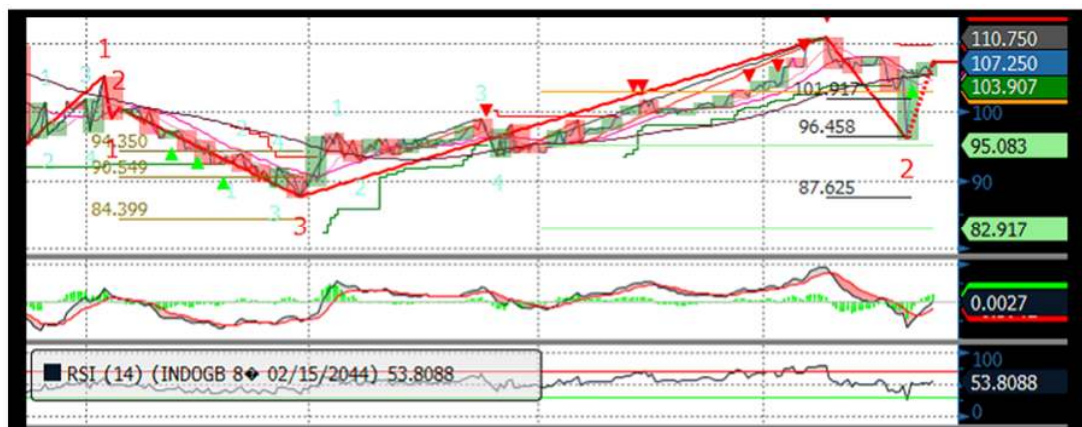
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data 7-Jun-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR55	7.375	15-Sep-16	0.27	100.33	100.31	↑ 2.00	6.039%	6.112%	↓ (7.33)	0.272	0.264
FR60	6.250	15-Apr-17	0.85	99.70	99.65	↑ 5.30	6.604%	6.669%	↓ (6.48)	0.840	0.813
FR28	10.000	15-Jul-17	1.10	103.28	103.65	↓ (37.50)	6.857%	6.509%	↑ 34.83	1.036	1.001
FR66	5.250	15-May-18	1.94	96.80	96.71	↑ 8.80	7.042%	7.093%	↓ (5.04)	1.861	1.797
FR32	15.000	15-Jul-18	2.10	115.25	115.26	↓ (1.60)	7.065%	7.057%	↑ 0.76	1.807	1.746
FR38	11.600	15-Aug-18	2.19	108.80	108.90	↓ (10.00)	7.173%	7.126%	↑ 4.74	1.944	1.876
FR48	9.000	15-Sep-18	2.27	103.82	103.79	↑ 2.80	7.142%	7.155%	↓ (1.32)	2.070	1.999
FR69	7.875	15-Apr-19	2.85	101.69	101.58	↑ 11.30	7.204%	7.248%	↓ (4.40)	2.588	2.498
FR36	11.500	15-Sep-19	3.27	112.13	111.65	↑ 47.50	7.261%	7.415%	↓ (15.45)	2.785	2.687
FR31	11.000	15-Nov-20	4.44	113.40	113.31	↑ 9.00	7.400%	7.423%	↓ (2.23)	3.663	3.533
FR34	12.800	15-Jun-21	5.02	122.11	121.98	↑ 13.20	7.442%	7.470%	↓ (2.82)	3.789	3.653
FR53	8.250	15-Jul-21	5.10	103.53	103.28	↑ 25.40	7.404%	7.463%	↓ (5.94)	4.155	4.007
FR61	7.000	15-May-22	5.94	97.60	97.37	↑ 23.20	7.506%	7.556%	↓ (4.99)	4.924	4.746
FR35	12.900	15-Jun-22	6.02	125.15	125.00	↑ 14.50	7.615%	7.642%	↓ (2.64)	4.344	4.185
FR43	10.250	15-Jul-22	6.10	112.45	112.42	↑ 2.90	7.655%	7.661%	↓ (0.56)	4.612	4.442
FR63	5.625	15-May-23	6.93	89.43	89.12	↑ 31.30	7.614%	7.677%	↓ (6.32)	5.741	5.531
FR46	9.500	15-Jul-23	7.10	110.38	109.75	↑ 62.50	7.582%	7.690%	↓ (10.88)	5.245	5.053
FR39	11.750	15-Aug-23	7.19	121.91	121.82	↑ 9.30	7.718%	7.733%	↓ (1.50)	5.118	4.928
FR70	8.375	15-Mar-24	7.77	104.40	103.99	↑ 40.90	7.612%	7.680%	↓ (6.89)	5.809	5.596
FR44	10.000	15-Sep-24	8.27	113.23	113.23	↑ 0.00	7.796%	7.796%	↑ -	5.865	5.645
FR40	11.000	15-Sep-25	9.27	121.31	120.90	↑ 41.40	7.733%	7.789%	↓ (5.59)	6.231	5.999
FR56	8.375	15-Sep-26	10.27	105.15	104.35	↑ 79.50	7.640%	7.750%	↓ (10.99)	7.048	6.788
FR37	12.000	15-Sep-26	10.27	129.46	129.01	↑ 45.00	7.779%	7.833%	↓ (5.42)	6.546	6.301
FR59	7.000	15-May-27	10.93	94.09	93.94	↑ 14.60	7.813%	7.834%	↓ (2.09)	7.676	7.387
FR42	10.250	15-Jul-27	11.10	118.09	117.41	↑ 68.30	7.785%	7.868%	↓ (8.34)	6.994	6.732
FR47	10.000	15-Feb-28	11.69	115.76	115.76	↑ 0.00	7.907%	7.907%	↑ -	7.289	7.012
FR64	6.125	15-May-28	11.94	86.37	86.25	↑ 11.70	7.910%	7.927%	↓ (1.69)	8.315	7.999
FR71	9.000	15-Mar-29	12.77	108.74	108.47	↑ 26.80	7.898%	7.930%	↓ (3.19)	7.907	7.607
FR52	10.500	15-Aug-30	14.19	121.62	120.89	↑ 73.40	7.932%	8.008%	↓ (7.61)	8.069	7.762
FR73	8.750	15-May-31	14.93	107.94	107.13	↑ 81.30	7.838%	7.926%	↓ (8.89)	8.810	8.478
FR54	9.500	15-Jul-31	15.10	112.85	112.85	↑ 0.00	8.016%	8.016%	↑ -	8.434	8.109
FR58	8.250	15-Jun-32	16.02	103.50	102.70	↑ 80.00	7.862%	7.949%	↓ (8.70)	8.944	8.606
FR65	6.625	15-May-33	16.94	88.14	87.78	↑ 35.50	7.907%	7.949%	↓ (4.21)	9.929	9.552
FR68	8.375	15-Mar-34	17.77	104.58	104.03	↑ 54.90	7.889%	7.945%	↓ (5.63)	9.556	9.194
FR72	8.250	15-May-36	19.94	104.32	103.24	↑ 108.10	7.818%	7.923%	↓ (10.53)	10.252	9.866
FR45	9.750	15-May-37	20.94	117.25	116.90	↑ 35.00	8.033%	8.064%	↓ (3.08)	10.042	9.654
FR50	10.500	15-Jul-38	22.10	124.57	124.23	↑ 34.30	8.094%	8.122%	↓ (2.83)	9.831	9.449
FR57	9.500	15-May-41	24.94	114.12	113.90	↑ 22.20	8.165%	8.183%	↓ (1.89)	10.690	10.271
FR62	6.375	15-Apr-42	25.85	80.97	80.61	↑ 35.20	8.150%	8.189%	↓ (3.90)	11.525	11.073
FR67	8.750	15-Feb-44	27.69	107.25	106.00	↑ 125.00	8.088%	8.197%	↓ (10.84)	11.019	10.591

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

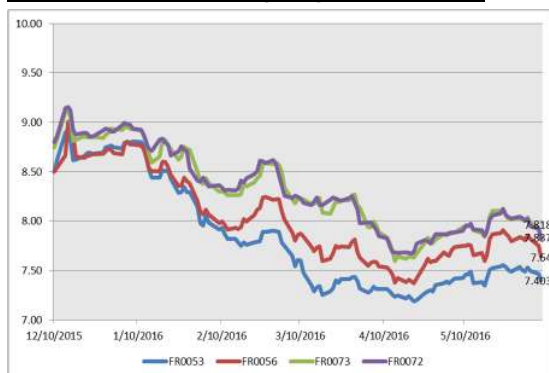
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Mar'16	Apr'16	May'16	2-Jun-16	3-Jun-16	6-Jun-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	451.00	462.62	449.71	463.68	461.11	462.55
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	54.37	71.62	58.82	60.15	57.93
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	54.37	71.62	58.82	60.15	57.93
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,071.42	1,094.70	1,103.58	1,105.34	1,106.59	1,107.36
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	67.57	73.02	73.49	73.68	73.79	73.79
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	192.29	203.41	213.22	213.49	213.56	213.63
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	606.08	626.17	621.96	622.81	623.90	624.63
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	112.31	112.49	116.32	116.33	116.34	116.40
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	56.15	57.41	59.74	60.07	60.04	60.06
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	65.85	49.19	49.05	48.90	48.99	49.04
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	83.47	85.50	86.12	86.39	86.31	86.20
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,575.12	1,611.69	1,624.91	1,627.84	1,627.84	1,627.84
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	47.559	20.087	(4.205)	0.847	1.092	0.734

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



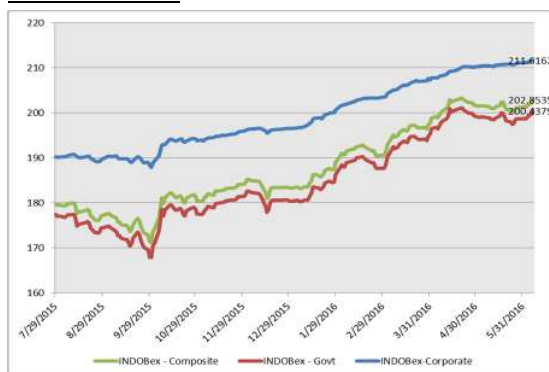
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	110.50	107.00	107.24	7663.75	154
FR0053	105.00	103.20	103.20	5233.17	57
FR0056	106.50	103.00	104.50	2916.98	143
FR0055	100.40	100.34	100.34	620.00	3
FR0068	107.25	102.00	104.65	611.40	60
ORI011	102.00	100.00	101.25	564.69	13
FR0072	107.25	102.75	103.25	367.79	64
FR0070	104.60	104.25	104.45	336.00	3
SRO08	104.45	100.25	103.25	334.26	63
SPN03160811	99.14	99.13	99.13	308.50	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



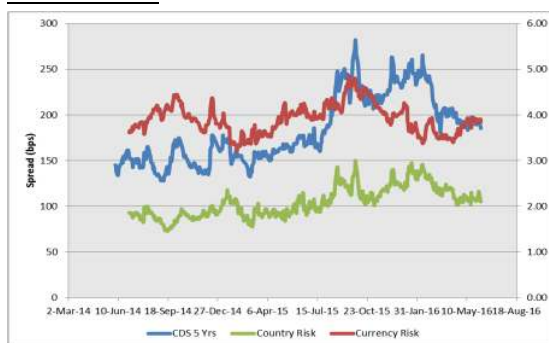
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF02BCN4	idAAA	102.25	102.24	102.25	80.00	2
ASDF02BCN4	AAA(idn)	102.50	102.49	102.50	80.00	2
FIFA02BCN1	idAAA	101.25	101.24	101.25	80.00	2
BNGA01BCN1	idAAA	99.50	99.40	99.50	50.00	5
ADMF03CCN2	idAAA	102.75	102.74	102.75	44.00	2
BTPN01BCN2	AAA(idn)	100.60	100.30	100.60	42.00	6
ADHISM1CN2	idA-(sy)	96.97	96.95	96.97	40.00	2
BEXI02CCN1	idAAA	101.65	101.55	101.63	40.00	4
BNII01SBCN2	idAA+	100.50	100.49	100.50	28.00	2
ASDF01CCN1	idAAA	100.77	100.50	100.77	27.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.732	1.738	↓ (0.005)	-0.30%	1.847	↓ (0.114)	-6.19%	1.780	↓ (0.047)	-2.65%	2.270	↓ (0.538)	-23.69%
UK	1.283	1.279	↑ (0.005)	0.35%	1.428	↓ (0.145)	-10.13%	1.417	↓ (0.133)	-9.42%	1.959	↓ (0.675)	-34.48%
Germany	0.077	0.085	↓ (0.008)	-9.95%	0.138	↓ (0.061)	-44.36%	0.143	↓ (0.066)	-46.33%	0.628	↓ (0.551)	-87.77%
Japan	(0.123)	(0.125)	↑ (0.002)	-1.62%	(0.120)	↓ (0.003)	2.50%	(0.123)	↑ (0.000)	0.00%	0.260	↓ (0.383)	-147.31%
Philippines	2.450	2.477	↓ (0.027)	-1.08%	2.554	↓ (0.104)	-4.06%	2.687	↓ (0.237)	-8.82%	3.330	↓ (0.880)	-26.44%
South Korea	1.720	1.745	↓ (0.025)	-1.42%	1.806	↓ (0.086)	-4.76%	1.774	↓ (0.054)	-3.03%	2.077	↓ (0.357)	-17.17%
Singapore	2.082	2.066	↑ (0.016)	0.78%	2.228	↓ (0.145)	-6.53%	1.970	↑ (0.113)	5.71%	2.585	↓ (0.503)	-19.44%
Thailand	2.090	2.082	↑ (0.007)	0.36%	2.306	↓ (0.216)	-9.38%	1.778	↑ (0.312)	17.53%	2.493	↓ (0.403)	-16.17%
India	7.482	7.473	↑ (0.009)	0.12%	7.472	↑ (0.010)	0.14%	7.433	↑ (0.050)	0.67%	7.760	↓ (0.277)	-3.58%
Indonesia	7.640	7.750	↓ (0.110)	-1.42%	7.829	↓ (0.190)	-2.42%	7.739	↓ (0.099)	-1.28%	8.690	↓ (1.050)	-12.08%
Malaysia	3.879	3.881	↓ (0.002)	-0.05%	3.932	↓ (0.053)	-1.35%	3.894	↓ (0.015)	-0.39%	4.189	↓ (0.310)	-7.40%
China	3.007	2.997	↑ (0.011)	0.35%	2.975	↑ (0.032)	1.09%	2.896	↑ (0.111)	3.85%	2.830	↑ (0.177)	6.26%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595